

**PENGEMBANGAN VARIASI LATIHAN *PASSING* ATAS PESERTA
EKSTRAKURIKULER BOLAVOLI
SMP NEGERI 2 MALANG BERBASIS *AUTOPLAY***

Muhamad Nur Ardiansyah

Usman Wahyudi

Tatok Sugiarto

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang

E-mail: ardiansyah14045@gmail.com

Abstract: This research to solve problems that exist, namely, developing variations top volleyball passing drills that are packaged in media autoplay on extracurricular volleyball SMP State 2 Malang. This research method using of research and development. Data analysis techniques used are qualitative analysis techniques and descriptive analysis techniques in the form of a percentage. The results of the first volleyball hli 86.8%, the results of the second volleyball 86.11% experts, the results of expert media 97.36%, results in a test run of the product (small groups) with the subject of 8 participants 82.03% and trial products (large groups) with the subject of 30 participants 85.02% can be used without repair.

Key words: Volleyball, passing over volleyball, autoplay

Abstrak: Penelitian ini untuk memecahkan masalah yang ada yaitu, mengembangkan variasi-variasi latihan *passing* atas bolavoli yang dikemas dalam media *autoplay* di ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang. Metode penelitian ini menggunakan model penelitian dan pengembangan. Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis deskriptif berupa presentase. Hasil hli bolavoli pertama 86,8%, hasil ahli bolavoli kedua 86,11%, hasil ahli media 97,36%, hasil di uji coba produk (kelompok kecil) dengan subjek 8 peserta 82,03% dan uji coba produk (kelompok besar) dengan subjek 30 peserta 85,02% dapat digunakan tanpa perbaikan.

Kata kunci: Bolavoli, *passing* atas bolavoli, *autoplay*

PENDAHULUAN

Satuan pendidikan adalah kelompok layanan pendidikan yang menyelenggarakan pendidikan pada jalur formal, non formal, dan in formal pada setiap jenjang dan jenis pendidikan (UU nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab 1 Pasal 1 Ayat 10). Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk proses belajar yang terjadi secara terorganisasikan di luar sistem sekolah (jam pelajaran) dan merupakan bagian yang penting dari suatu kegiatan formal yang lebih dikhususkan untuk melayani sasaran peserta didik tertentu untuk menumbuh kembangkan dari potensi peserta didik mencapai prestasi non akademik. Kegiatan Ekstrakurikuler termasuk proses belajar yang terjadi secara terorganisasikan di luar sistem sekolah (jam pelajaran) dan merupakan bagian yang penting dari suatu kegiatan formal yang lebih dikhususkan untuk melayani sasaran peserta didik tertentu untuk menumbuh kembangkan dari potensi peserta didik mencapai prestasi non akademik.

Bolavoli termasuk olahraga beregu yang populer selain sepakbola dan basket, termasuk jenis olahraga membutuhkan kerjasama tim. Permainan bolavoli termasuk cabang olahraga beregu yang dimainkan oleh enam orang setiap tim (Winarno dan Sugiono, 2011:40). Permainan bolavoli memerlukan kerjasama yang baik dan olahraga ini sangat populer dikalangan masyarakat sesuai pendapat dari Roesdiyanto (2014:9), “permainan bolavoli adalah permainan olahraga yang sangat populer di dunia, cara bermainnya sangat sederhana yaitu dengan memukul bola melewati net bolak balik dengan ketinggian tertentu”. Sedangkan menurut Ahmadi (2007:20), “permainan bola voli suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang”. Dari pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa, permainan bolavoli merupakan olahraga yang memerlukan kerjasama dalam tim yang terdiri oleh 6 orang pemain, selain itu permainan bolavoli sangat populer dikalangan masyarakat, karena dari cara bermainnya sangat sederhana dengan memukul bola melewati net dan alat yang dibutuhkan mudah didapat.

Teknik dasar bolavoli adalah hal mendasar dalam olahraga ini agar permainan akan berjalan dengan baik apabila dari setiap pemain minimal telah menguasai teknik dasar bolavoli. Menurut Winarno, dkk., (2015:189) menyatakan, “teknik dasar didalam permainan bolavoli tersebut meliputi *service, smash, block dan passing*.”

Service dalam olahraga bolavoli merupakan serangan pertama saat memulai pertandingan bolavoli yang mengarah ke daerah lawan dan harus melewati net. Menurut Winarno, dkk., (2015:35) menyatakan, “*service* merupakan pukulan sajian awal atau serangan awal untuk memulai suatu pertandingan bolavoli, sekaligus sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan *service*”. Teknik *smash* adalah cara memainkan bola dengan efisien dan efektif sesuai dengan peraturan permainan untuk mencapai pukulan keras yang bertujuan mematikan permainan lawan sehingga menghasilkan *point* (Winarno, dkk., 2015:102). *Block* adalah sebuah teknik dengan cara merintang atau menghalangi bola ketika pemain lawan tinggi di atas jaring (melakukan *smash*), pada tempat yang diduga menjadi arah jalannya bola (Winarno, dkk., 2015:138).

Teknik dasar *Passing* sering sekali digunakan dalam pertandingan bolavoli bertujuan untuk dapat memainkan bola di udara dengan jangka waktu yang bisa dikendalikan dengan tim dalam proses menyusun sebuah serangan sesuai pernyataan Menurut Winarno, dkk., (2015:69), “*passing* berarti mengumpun atau mengoper bola kepada kawan dalam satu regu. Terdapat dua macam *passing* diantaranya, *passing* atas dan *passing* bawah.” *Passing* bawah akan dilakukan oleh seorang pemain bolavoli apabila bola yang datang jatuh berada di depan atau samping badan setinggi perut ke bawah (Winarno, dkk., 2015:69). *Passing* atas adalah operan bola ke kawan yang dilakukan dengan menggunakan jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih untuk melakukan serangan (Winarno, dkk., 2015:74).

Latihan adalah suatu proses melakukan kegiatan olahraga yang dilakukan berdasarkan sesuai program latihan yang disusun secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan kemampuan peserta dalam upaya mencapai prestasi yang semaksimal mungkin, terutama dilaksanakan untuk persiapan menghadapi suatu pertandingan (Budiwanto, 2012:16). Menurut Sukadiyanto dan Muluk, (2011:5), “pengertian latihan yang berasal dari kata *exercises* adalah perangkat utama dalam proses latihan

harian untuk meningkatkan kualitas fungsi sistem organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan gerakannya. Sedangkan pendapat Harsono, (2015:39), "training adalah untuk membantu peserta untuk meningkatkan keterampilan dan prestasinya semaksimal mungkin". Menurut Mylsidayu dan Kurniawan, (2015:49) "sasaran latihan secara khusus adalah untuk meningkatkan kemampuan dan kesiapan atlet dalam mencapai puncak prestasi". Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa latihan adalah proses latihan yang dilakukan setiap hari semakin menambah jumlah beban latihan sesuai program latihan yang telah disusun secara sistematis bertujuan meningkatkan fungsi kualitas sistem organ tubuh, membantu peserta meningkatkan keterampilannya dan kesiapan atlet dalam mencapai prestasi dengan maksimal.

Upaya mengatasi kebosanan dan latihan yang monoton, diharapkan seorang pelatih kreatif dengan memiliki banyak pengetahuan dan berbagai jenis latihan yang memungkinkan dapat bervariasi dan berganti-ganti secara periodik (Budiwanto, 2012:22). Menurut Hermawan, (2016:345) "pemberian variasi didalam latihan, merupakan cara terbaik bertujuan untuk memberikan kesempatan bagi peserta untuk menikmati latihan dengan rasa senang dan gembira". Variasi latihan adalah satu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan. Stone dan kawan-kawan mengatakan bahwa variasi latihan yang buruk atau monoton akan menyebabkan *overtraining (monotonous program overtraining)* (Lubis, 2013: 18). Bompa & Haff (2009:48) menyatakan "variasi adalah satu dari komponen kunci yang diperlukan untuk merangsang penyesuaian pada respon latihan". Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa variasi latihan adalah salah satu komponen kunci yang dibutuhkan di latihan untuk mengatasi kebosanan dan *over training* dari latihan monoton.

Pada kegiatan Ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Malang hari Rabu, tanggal 15 dan 22 November 2017. Dari hasil observasi dan wawancara oleh Bapak Mudji Slamet bahwa pelatih bolavoli ada 1 orang. Peminat ekstrakurikuler bolavoli sangat banyak total 72 orang terdiri dari 37 putra dan 35 putri, terdiri dari kelas 7 hingga kelas 9. Peserta tidak datang keseluruhan sesuai absen yang telah dituliskan, karena tidak diwajibkan untuk kelas 9 mengikuti ekstra serta peserta lainnya yang hanya bertujuan mengisi kegiatan di sekolah. Ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang latihan dilakukan 1 minggu 1 kali hari Rabu jam 15:00-16:30 WIB, kecuali untuk pemain inti diberikan latihan tambahan di hari Minggu, jam 7:00-09:00 WIB. Lapangan belum *indoor* dan ukurannya yang terlalu besar dari ukuran lapangan *standart* PBSI. Saat hujan latihan dipindahkan ke kelas dengan pemberian materi tentang bolavoli meskipun sering diliburkan, karena peserta yang datang sedikit.

Proses latihan di ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Malang peneliti menemukan: (1) Sebagian peserta sudah menguasai teknik dasar bermain bolavoli, (2) saat melakukan *passing* bawah semua peserta sudah bisa mengarahkan bola ke teman dengan tepat, (3) ketika *passing* atas sebagian peserta belum bisa *passing* atas dan mengarahkan bola ke teman dengan tepat, (4) kesalahan *passing* atas masih banyak yang melakukan dengan teknik yang salah dari perkenaan jari terhadap bola banyak dipukul dibandingkan didorong, gerakan lanjutan pada gerakan pergelangan tangan ke arah depan dan posisi kaki agak ditekuk masih belum dilakukan, (5) proses latihan yang diberikan oleh pelatih selalu sama setiap pertemuannya pada *passing* atas, (6) saat materi *passing* atas latihan dari pelatih hanya berpasangan berbanjar dan bersyaf dengan frekuensi latihan *passing* atas yang kurang karena banyaknya peserta, (7) saat proses latihan materi yang diberikan oleh pelatih selalu sama di setiap pertemuan, (8) dari pelatih tidak menyusun program latihan secara tertulis untuk ekstrakurikuler. Banyak peserta datang terlambat saat ekstrakurikuler bolavoli, waktu istirahat peserta yang seandainya berakibat banyak waktu yang terbuang dan peserta hafal materi latihan yang diberikan pelatih setiap pertemuan, hal tersebut faktor muncul sifat bosan karena materi yang monoton. Maka dari itu peserta membutuhkan variasi latihan yang menarik dan menunjang latihan teknik dasar bolavoli khususnya di *passing* atas, agar peserta bersemangat untuk latihan.

Berdasarkan analisis kebutuhan kepada 40 peserta ekstrakurikuler bolavoli di SMP Negeri 2 Malang pada tanggal 17 Januari 2018 diperoleh sebagai berikut: (a) hasil 26 peserta (65%) kurang bervariasi latihan yang diberikan pelatih dalam materi *passing* atas, (b) dari hasil analisis kebutuhan

37 peserta 92,5% peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang bolavoli mengatakan sangat membutuhkan variasi latihan *passing* atas di setiap sesi latihan (c) sebanyak 40 peserta 100% masih belum ada media latihan *passing* atas di tempat latihan, (d) dari hasil instrumen bahwa 35 peserta 87,5% peserta ekstrakurikuler bolavoli mengharapkan dikemas dalam bentuk media *autoplay*.

Dari paparan faktor yang telah dijelaskan masalah di atas, maka peneliti ingin mengatasi masalah yaitu memberikan variasi latihan *passing* atas bolavoli menggunakan bantuan media interaktif. Peneliti mengambil jenis penelitian dan pengembangan yang berjudul **“Pengembangan Variasi Latihan *Passing* Atas Peserta Ekstrakurikuler Bolavoli SMP Negeri 2 Malang Berbasis *Autoplay*”**. Tujuan pengembangan ini adalah mengembangkan variasi-variasi latihan *passing* atas yang dikemas dalam bentuk media *autoplay*.

METODE

Model penelitian ini menggunakan metode penelitian dan pengembangan dari Sugiyono (2015:298). Langkah-langkah rancangan tersebut adalah sebagai berikut: (1) potensi dan masalah, (2) pengumpulan data, (3) desain produk, (4) validasi desain, (5) revisi desain, (6) uji coba produk, (7) revisi produk, (8) uji coba pemakaian, (9) revisi produk dan (10) produksi masal.

Penelitian pengembangan media ini tidak menggunakan keseluruhan tetapi hanya menggunakan 9 langkah yang terbatas karena waktu, tenaga dan biaya. Maka akan diteliti meliputi: (1) potensi dan masalah berupa observasi dilakukan saat latihan ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang, serta mewawancarai beberapa peserta ekskul dan pelatih bolavoli, (2) pengumpulan data dengan pengisian kuesioner analisis kebutuhan (*need assessment*) terhadap 40 peserta ekstrakurikuler, serta mewawancarai langsung kepada pelatih dan memberikan angket kebutuhan, (3) desain produk awal yang akan dihasilkan adalah *autoplay*, (4) validasi desain dilakukan para ahli yaitu, dua ahli bolavoli dan satu ahli media, (5) revisi desain dilakukan apabila masing-masing ahli menghendaki adanya perubahan pada desain produk, (6) uji coba produk (kelompok kecil) yang melibatkan 8 peserta ekstrakurikuler bolavoli, (7) revisi produk dilakukan untuk perbaikan terhadap produk awal, (8) uji coba produk (kelompok besar) yang melibatkan 30 peserta ekstrakurikuler bolavoli dan (9) revisi produk setelah angket terkumpul dan diteliti, maka perlu diadakan revisi desain sebagai penyempurnaan media *autoplay*.

Data yang didapat adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Perolehan data kuantitatif didapat dari penelitian awal berupa angket yang diberikan kepada kepada 1) analisis kebutuhan untuk mengetahui per-sentase kebutuhan, 2) dua orang ahli bolavoli, 3) satu ahli media dan 4) uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar). Data kualitatif merupakan data dari berbagai tinjauan dari angket yaitu, 1) dua ahli dalam olahraga bolavoli, 2) ahli media, dan 3) pelatih yang berupa saran dan masukan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kualitatif dan teknik analisis deskriptif berupa presentase. Analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis hasil pengumpulan data dari tinjauan beberapa para ahli. Berdasarkan data yang diperoleh dari dua ahli bolavoli dan satu ahli media. Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mempresentase hasil pengumpulan data dari penelitian awal (analisis kebutuhan) dan dari data uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar).

Untuk mempermudah kesimpulan terhadap hasil analisis presentase tingkat kemenarikan dan kemudahan produk pengembangan, ditetapkan criteria penggolongan menurut Akbar (2013: 82) yaitu, (1) sangat efektif, digunakan dengan persentase (81% - 100%), (2) cukup efektif, digunakan namun perlu perbaikan kecil dengan persentase (61% - 80%), (3) kurang efektif, digunakan perbaikan besar, dengan per-sentase (41% - 60%), (4) tidak efektif, tidak dapat digunakan dengan persentase (21% - 40%), (5) sangat tidak efektif, tidak bisa digunakan dengan persentase (0% - 20%).

HASIL

Hasil pengembangan ini akan disajikan data yang diperoleh dari evaluasi ahli yaitu, 1) 2 ahli bolavoli, 2) ahli media dan 3) data dari uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar) pada ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang. Hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Hasil Analisis Ahli Bolavoli Pertama

Data hasil analisis ahli bolavoli pertama secara hasil keseluruhan diperoleh hasil sebanyak 86,8% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produk pengembangan mengenai variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang berbasis *autoplay* dapat digunakan untuk diuji cobakan pada uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar).

Hasil Analisis Ahli Bolavoli Kedua

Data hasil analisis ahli bolavoli kedua secara hasil keseluruhan diperoleh hasil sebanyak 86,11% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produk pengembangan mengenai variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang berbasis *autoplay* dapat digunakan untuk diuji cobakan pada uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar).

Hasil Analisis Ahli Media

Data hasil analisis ahli media secara keseluruhan diperoleh hasil sebanyak 97,36% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produk pengembangan mengenai variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang berbasis *autoplay* dapat digunakan untuk diuji cobakan pada uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar).

Hasil Uji Coba Produk (Kelompok Kecil dan Kelompok Besar)

Data hasil uji coba produk (kelompok kecil) secara keseluruhan dari beberapa aspek diperoleh hasil sebanyak (82,03%) dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produk pengembangan mengenai variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang berbasis *autoplay* dapat digunakan untuk uji coba produk (kelompok besar).

Data hasil uji coba produk (kelompok besar) secara keseluruhan dari beberapa aspek diperoleh hasil sebanyak (85,02%) dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan produk pengembangan mengenai variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang berbasis *autoplay* dapat digunakan.

PEMBAHASAN

Produk penelitian pengembangan ini dikembangkan dari produk sebelumnya yang telah diteliti oleh Hermawan pada tahun 2016 dengan judul “pengembangan variasi *passing* atas permainan bolavoli dalam kegiatan ekstrakurikuler permainan di SMPN 21 Malang”. Perbedaan dari produk ini dengan sebelumnya secara umum hanya fokus pada pergerakannya, sedangkan posisi jarak *passing* atas tidak diperhatikan.

Berdasarkan instrumen pengumpulan data dari kegiatan penelitian dan pengembangan ini akan disajikan data tentang analisis kebutuhan, evaluasi para ahli, uji coba produk (kelompok kecil dan kelompok besar) untuk memperoleh data. Peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara dan instrumen dalam bentuk angket kuisieoner. Hasil tersebut dijabarkan sebagai berikut:

Analisis data dari hasil wawancara dan angket kuisieoner terhadap pelatih ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang. Pelatih memberikan Materi *servis*, *passing* bawah, *passing* atas, *blocking*, *smash*. Peserta kendala dalam penguasaan materi keterampilan yang kurang dan pemahaman, karena pertemuan untuk latihan kurang. Pelatih melatih dengan gaya komando. Respon peserta saat diberikan materi teknik dasar bolavoli Antusias, karena teknik keterampilan yang harus dikuasai siswa. Pelatih mendukung jika peneliti memberikan variasi latihan *passing* atas melalui media *autoplay*

Dari hasil observasi terhadap peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang diperoleh hasil antara lain, (a) hasil 26 peserta (65%) kurang bervariasi latihan yang diberikan pelatih dalam materi *passing* atas, (b) dari hasil analisis kebutuhan 37 peserta 92,5% peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang bolavoli mengatakan sangat membutuhkan variasi latihan *passing* atas di setiap sesi latihan (c) sebanyak 40 peserta 100% masih belum ada media latihan *passing* atas di tempat latihan, (d) dari hasil instrumen bahwa 35 peserta 87,5% peserta ekstrakurikuler bolavoli mengharapkan dikemas dalam bentuk media *autoplay*.

Data hasil analisis ahli bolavoli pertama secara hasil keseluruhan diperoleh hasil sebanyak 86,8% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan.

Data hasil analisis ahli bolavoli kedua secara hasil keseluruhan diperoleh hasil sebanyak 86,11% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan.

Data hasil analisis ahli media secara keseluruhan diperoleh hasil sebanyak 97,36% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan.

Saran dan masukan secara keseluruhan dari para ahli terhadap produk variasi latihan *passing* atas bolavoli peserta ekstrakurikuler SMP Negeri 2 Malang yaitu, 1) gambar sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran, 2) prinsip pembelajaran dari mudah ke yang sulit, sederhana hingga kompleks, 3) tambahkan *point* pembelajaran, 4) gambar sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran, 5) kualitas estetika videonya yang bias dioptimalkan lagi. Peneliti menampilkan video yang jelas mudah dimengerti dengan kualitas video yang baik.

Berdasarkan kriteria yang telah dilaksanakan dari produk yang telah di uji coba produk (kelompok kecil) dengan subjek 8 peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang yang diambil secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh aspek dalam produk pengembangan variasi *passing* atas bolavoli berbasis *autoplay* dikategorikan dapat digunakan tanpa perbaikan dengan presentase (82,03%).

Berdasarkan kriteria yang telah dilaksanakan dari produk yang telah di uji coba produk (kelompok besar) dengan subjek 30 peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang yang diambil secara acak, maka dapat disimpulkan bahwa dari seluruh aspek dalam produk pengembangan variasi *passing* atas bolavoli berbasis *autoplay* dikategorikan dapat digunakan tanpa perbaikan dengan presentase (85,02%).

Berikut hasil evaluasi dari beberapa ahli dan uji coba produk yaitu, (1) gambar disesuaikan dengan petunjuk dan diperjelas. Peneliti menerangkan dan menjelaskan sesuai dari gambar yang mudah dipahami sebelum membaca cara pelaksanaannya, (2) prinsip pembelajaran dari mudah ke yang sulit, sederhana hingga kompleks. Peneliti menyusun variasi latihan sesuai dengan pembelajaran dari mudah ke yang sulit dan sederhana hingga kompleks, (3) tambahkan *point* pembelajaran. Peneliti menjelaskan *point* pembelajaran di dalam prosedur pelaksanaan, (4) gambar sesuai dengan maksud dan tujuan pembelajaran. Peneliti menjelaskan dan memberikan gambar yang jelas agar mudah dipahami, (5) hanya kualitas estetika videonya yang bias dioptimalkan lagi. Peneliti menampilkan video yang jelas mudah dimengerti dengan kualitas video yang baik, (6) penambahan prosedur pelaksanaan dalam aplikasi *autoplay* di variasi latihan. Peneliti menambahkan *icon* prosedur pelaksanaan agar peserta dan pelatih dapat membaca dan menerapkan sesuai variasi latihan yang ada di aplikasi *autoplay*. Hasil revisi secara keseluruhan adalah variasi latihan terdiri dari 9 teknik *passing* atas bolavoli beserta penjelasan dan petunjuk pelaksanaan melakukan variasi latihan. Video yang jelas mempermudah peserta memahami teknik *passing* atas bolavoli. Didukung dengan latihan secara berkelanjutan sesuai pendapat Amiq, (2016:22),” Latihan merupakan proses yang sistematis dalam mempersiapkan olahragawan, yang dilakukan secara berulang-ulang dengan beban yang makin meningkat”. Tujuannya agar peserta lebih cepat memahami pada materi latihan *passing* atas, lebih bersemangat lagi dalam berlatih bolavoli dan menambah referensi materi pelatih dalam melatih.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dipaparkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: (1) berdasarkan hasil kajian para ahli yaitu, 2 ahli bolavoli dan ahli media

tentang produk pengembangan variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang secara keseluruhan hasil evaluasi ahli dinyatakan dapat digunakan tanpa perbaikan, (2) berdasarkan hasil uji produk (kelompok besar) tentang produk pengembangan variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang memperoleh hasil 85,02% dengan kategori dapat digunakan tanpa perbaikan.

SARAN

Saran peneliti dalam produk pengembangan penelitian ini menuju ke arah lebih baik, sebagai berikut: (1) Variasi latihan *passing* atas bolavoli ini diharapkan dikembangkan lagi jaraknya dan frekuensi latihan *passing* atas bolavoli supaya lebih variatif sehingga dapat mencapai tujuan latihan yang maksimal, (1) Untuk subjek penelitian diharapkan lebih luas tidak hanya di ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang saja, (3) Hasil pengembangan ini hanya sampai tersusun sebuah produk, belum sampai pada tingkat efektifitas produk yang dikembangkan, jadi sebaiknya dilanjutkan pada penelitian mengenai efektifitas produk yang dikembangkan. Demikian saran-saran terhadap dari penelitian produk pengembangan variasi latihan *passing* atas peserta ekstrakurikuler bolavoli SMP Negeri 2 Malang.

DAFTAR RUJUKAN

- Ahmadi, N. 2007. *Panduan Olahraga Bola Voli*. Surakarta: Era Pustaka Utama
- Akbar, S. 2013. *Instrumen Perangkat Pembelajaran*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Amiq, Fahrial. 2016. *Sepak Bola (Sejarah Perkembangan, Teknik Dasar, Persiapan Kondisi Fisik, Peraturan Permainan dan Strategi Bermain*. Malang: UM Press.
- Bompa, T. O & Haff, G. G. 2008. *Periodization, Theory and Methodology of Training. Fifth Edition. Terjemahan Rahantoknam, B. E.* USA: Human Kinetics.
- Budiwanto, S. 2012. *Metodologi Kepelatihan Olahraga*. Malang: UM Press.
- Dwiyogo, W. D. 2008. *Aplikasi Teknologi Pembelajaran Media Pembelajaran Penjas & Olahraga*. Malang: Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Malang.
- Harsono. 2015. *Kepelatihan Olahraga*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya
- Hermawan, F.D. 2016. *Pengembangan Variasi Latihan Passing Atas Permainan Bolavoli Dalam Kegiatan Ekstrakurikuler Di Smpn 21 Malang* (Online), 26(2): (332-350) journal.um.ac.id/index.php .Diakses 21 November 2017.
- Hernawati, K. 2010. *Modul Pelatihan Autoplay Media Studio* (Online), (<http://www.jejakpendidikan.com/2016/11/pengertian-autoplay.html>) Diakses 3 Januari 2018.
- Lubis, J. 2013. *Panduan Praktis Penyusunan Program Latihan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Maolani, A. R & Cahyana, U. 2015. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Mylsidayu, A & Kurniawan, F. 2015. *Ilmu Kepelatihan Dasar*. Bandung: Alfabeta
- Persatuan Bolavoli Seluruh Indonesia. 2016. *Peraturan Resmi Bolavoli Tahun 2015-2016*
- Roesdiyanto. 2014. *Pelatihan Bolavoli*. Malang: Universitas Negeri Malang
- Sadiman, Arief S, dkk. 2011. *Media Pendidikan Pengertian Pengembangan dan Pemanfaatan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Shubhi, M. L. R. 2015. *Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Aplikasi Autoplay Media Studio 8 pada Materi Turbin Air Program Keahlian Teknik Pemesinan Kelas X di SMK Nasional Malang*, (Online), 4(1): (83-91) (www.jurnalpendidikanprofesional.com). Diakses 23 Januari 2018.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R & D*. Bandung: Alfabeta
- Sukadiyanto & Muluk, D. 2011. *Pengantar Teori dan Metodologi Melatih Fisik*. Bandung: CV Lubuk Agung
- Tim Universitas Negeri Malang. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Tugas Akhir, Skripsi, Tesis, Desertasi, Artikel, Makalah, dan Laporan Penelitian*. Malang: Universitas Negeri Malang.

- Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.* (Online), (<http://kemenag.go.id/file/dokumen/UU2003.pdf>), diakses 11 Januari 2018.
- Winarno, M. E & Sugiono, I. 2011. *Sejarah dan Teknik Dasar Permainan Bolavoli.* Malang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Malang.
- Winarno, M. E, dkk. 2015. *Teknik Dasar dan Taktik Bermain Bola Voli.* Malang: UM Press
- Winarno, M. E. 2013. *Metodologi Penelitian Dalam Pendidikan Jasmani.* Malang: UM Press